

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi *Enterobius vermicularis*

E.vermicularis biasa disebut cacing kremi. Serangga ini tersebar luas tidak hanya di daerah tropis tetapi diseluruh dunia. Parasit ini biasanya menyerang anak-anak (Novianti, F. R., dkk. 2018)

E. vermicularis merupakan serangga yang dapat masuk kedalam tubuh manusia melalui makanan, spre, bantal, dan udara serta dapat mengandung telur yang kemudian masuk ke dalam tubuh dan bersarang di usus. Telur yang lolos ke usus menjadi cacing dewasa. (Otasari,R.A. 2020)

B. Gejala Klinis *Enterobius vermicularis*

Gejala infeksi *Enterobius vermicularis* meliputi hilangnya nafsu makan, penurunan berat badan terus menerus,peningkatan aktivitas, mudah tersinggung susah tidur dan masturbasi. Gejala yang signifikan disebabkan oleh iritasi pada anus, perineum dan daerah vagina oleh parasit pada ibu hamil yang bermigrasi ke daerah anus dan vagina sehingga menimbulkan rasa gatal yang terlokalisir. (Purba,Y an Ariyanti, 2016).

Parasit tersebut menyerang daerah anus dan menimbulkan rasa gatal sehingga orang yang terinfeksi merasa gatal dan menggaruk sekitar anus sehingga menimbulkan goresan di sekitar anus. Kondisi ini sering terjadi pada malam hari sehingga membuat penderita kurang tidur dan lemas. Cacing dewasa muda dapat menyerang usus kecil dekat lambung dan menimbulkan masalah. (Putri, 2020).

C. Klasifikasi *Enterobius vermicularis*

Filium : Nematoda

Kelas : *Secementea*

Ordo : *Oxyuridae*

Famili : *Oxyuridae*

Genus : *Enterobius*

Spesies : *Enterobius vermicularis* (Prasetyo,2015)

D. Morfologi *Enterobius vermicularis*

1. Morfologi telur cacing

Telur *Enterobius vermicularis* berukuran 55x30 mikron, tumbuh dalam rahim (Novianti, F. R., dkk. 2018). Telurnya berbentuk lonjong,rata pada salah satu sisinya (berbentuk asimetris) dan dinding telurnya transparan dan sedikit lebih tebal dibandingkan telur cacing tambang. Telur matang dalam waktu enam jam setelah diletakkan dan tahan terhadap disinfektan dan dingin.pada lingkungan lembab telur dapat bertahan hingga 13 hari (Novianti, F. R., dkk. 2018). Telur menetas di perineum dan larva yang menetas dapat berpindah kembali melalui anus ke usus besar atau terinfeksi.



Gambar 2.1 Telur cacing *Enterobius vermicularis*

2. Morfologi cacing *Enterobius vermicularis*

Morfologi cacing dewasa berbentuk mirip parutan kelapa. Cacing *E.vermicularis* memiliki jenis kelamin yang berbeda pada tahap dewasanya yaitu jantan dan betina. Cacing betina berukuran 8-13 mm x 0,4 mm dengan epidermis mirip sayap di ujungnya disebut pterigoid, Bola esofagus sangat transparan dan ekornya panjang dan runcing. Rahim cacing yang telah dibuahi berukuran besar dan berisi telur. Cacing jantan berukuran 2 hingga 5 mm juga memiliki sayap dan ekor melengkung seperti tanda kapak. Habitat cacing dewasa biasanya di sekum, usus besar dan usus halus yang berdekatan dengan sekum. (Rosdania, 2016).

Tubuh cacing betina mengandung 11.000 hingga 15.000 telur, yang dikontrak dengan mengontraksikan rahim dan vaginanya dan berpindah ke daerah perianal untuk bertelur. Telur jarang dikeluarkan melalui usus, sehingga jarang ditemukan melalui feses (Rosdania, 2016).

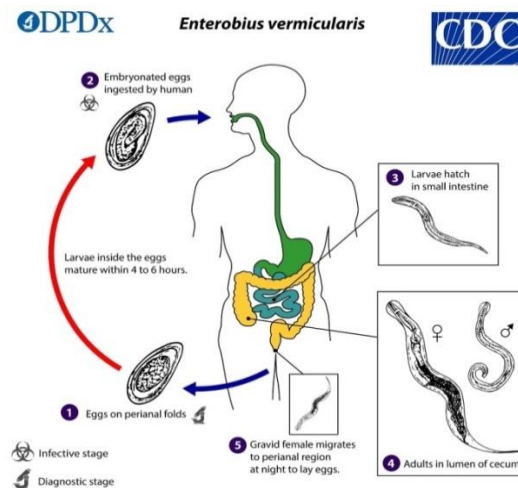


Gambar 2.2 Cacing *Enterobius vermicularis* (Saraya,2012).

E. Siklus hidup *Enterobius vermicularis*

Enterobius vermicularis betina dewasa yang telah dibuahi bertelur di lipatan perianal. Infeksi terjadi melalui autoinfeksi (memindahkan telur ke mulut dengan tangan yang telah menggaruk daerah perianal) atau melalui paparan telur di lingkungan (misalnya permukaan yang

terkontaminasi, pakaian, spreii, dll) . Setelah telur yang terinfeksi tertelan, larva menetas di usus kecil, dan larva dewasa menetap di usus besar, biasanya sekum. Jangka waktu mulai dari menelan telur yang terinfeksi hingga betina dewasa bertelur adalah sekitar satu bulan. Pada saat dewasa betina dewasa berukuran 8 hingga 13 mm, dan jantan dewasa 2 hingga 5 mm; masa hidup dewasa adalah sekitar dua bulan. Betina yang dibuahi bermigrasi pada malam hari ke luar anus dan bertelur di kulit daerah perianal . Larva yang terdapat di dalam telur berkembang (telur menjadi infeksi) dalam waktu 4 sampai 6 jam dalam kondisi optimal.



Gambar 2.3 Siklus hidup *Enterobius vermicularis* (CDC,2022)

F. Cara Penularan

Cara penularan *Enterobius vermicularis* yaitu:

1. Infeksi tangan ke mulut (autoinfeksi) setelah menggaruk daerah perianal atau infeksi melalui tangan dapat disebabkan oleh penularan telur ke orang lain atau ke diri sendiri melalui memegang benda atau pakaian yang terkontaminasi.
2. Telur mudah tertiuip angin, sehingga dapat tertelan dan menjadi sumber infeksi

3. Refluks anal: larva dari telur yang menetas di sekitar anus kembali ke usus. (Sabirin, 2019).

G. Diagnosis

Infeksi cacing mungkin dicurigai pada anak-anak yang mengalami gatal pada anus di malam hari. Telur cacing dapat dengan mudah diambil dengan cara menempelkan alat usap anus di sekitar anus anak pada malam dan pagi hari, sebelum ia buang air besar dan mencuci pantatnya dilakukan dengan menggunakan metode yang disebut usap anal.

Lekatkan selotip pada kulit anus dan teteskan air, toluen atau larutan natrium hidroksida encer kemudian dilakukan pemeriksaan telur dengan mikroskop (Sabirin, 2019).

H. Waktu pengambilan spesimen

Pengumpulan sampel dilakukan pada pagi hari sebelum anak-anak mandi, buang air besar dan mencuci bokong (cebok). Selain itu, jika terdapat gejala gatal pada daerah anus waktu pengambilan juga dapat dilakukan pada malam hari, segera setelah penderita tidur karena cacing betina yang sedang hamil bermigrasi ke daerah perianal untuk bertelur. (Feni, 2019).

Diagnosis terbaik infeksi usus adalah dengan menggunakan metode selotip. Tes ini paling baik dilakukan pada pagi hari sebelum mandi atau buang air besar. Karena cacing betina bergerak tidak teratur selama hamil, maka pemeriksaan harus diulang beberapa hari berturut-turut. Satu tes hanya mendeteksi sekitar 50% dari seluruh infeksi, dan tiga tes mendeteksi sekitar 90%. Apabila selama tujuh hari berturut-turut hasilnya negatif, maka anda dikatakan terbebas dari infeksi cacing ini. Orang tertular cacing *Enterobius vermicularis* ketika mereka menelan telur cacing atau memakan makanan yang terkontaminasi cacing. Telur menetas di duodenum dan larva berpindah ke usus bagian

bawah tempat mereka berkembang menjadi dewasa. Setelah cacing betina dewasa dibuahi, ia mulai berpindah ke anus untuk bertelur. Siklus dari telur hingga dewasa memakan waktu setidaknya 15 hari. (Yusuf and Song, 2019).